

PELAKSANAAN TUPOKSI BAPPEDA DALAM PENYUSUNAN RTRW

Anton Fitriadi dan Harapan Tua RFS

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: Implementation Duty Execution and Function of BAPPEDA Compiling RTRW. Intention of this research is to know and fundamental mendeskripsikan duty execution and function of BAPPEDA of Sub-Province Siak in compiling Plan of Planology and Region of Sub-Province Siak; Knowing Process of By Law Notching (Perda) of About Regional Planology Plan (RTRW) In Sub-Province of Siak Provinsi Riau; and explain the constraint faced by BAPPEDA of Sub-Province Siak in executing fundamental duty and its function, specially in compiling Plan of Planology and Region of Sub-Province Siak. Fundamental Duty Execution and Function of BAPPEDA of Sub-Province Siak in Compiling Plan of Planology and Region of Sub-Province Siak. BAPPEDA of Sub-Province Siak have the perananan in mustering input from each;every Set of Activity of Area Peripheral (SKPD) of Sub-Province Siak in fundamental melaksanakan duty and function of compilation RTRW, in the form of specifying strategic area exist in Sub-Province Siak. Altogether that form can to the supporting internal factor and eksternal. Resistance faced is limitation Human Resource, supporter facility, state line conflict, and less effective it co-ordinate by Satker is other.

Abstrak: Pelaksanan Tupoksi BAPPEDA dalam Penyusunan RTRW. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak; Mengetahui Proses Pembentukan Peraturan Daerah (Perda) Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Di Kabupaten Siak Provinsi Riau; dan menjelaskan kendala yang dihadapi oleh BAPPEDA Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, khususnya dalam menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam Menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak. BAPPEDA Kabupaten Siak memiliki perananan dalam menghimpun masukan dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyusunan RTRW, dalam bentuk menetapkan kawasan strategis yang ada di Kabupaten Siak. Semuanya itu bisa terwujud atas dukung faktor internal dan eksternal. Hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan SDM, fasilitas pendukung, konflik tapal batas, dan kurang efektifnya koordinasi dengan Satker lainnya.

Kata Kunci: perencanaan, penataan dan pemetaan, pelaksanaan

PENDAHULUAN

Tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Struktur Organisasi Perangkat Daerah yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Dinas Daerah, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari setiap pegawai yang ada pada Dinas, Badan dan Kantor yang ada dilingkungan Pemerintah Daerah, terutama pada BAPPEDA Kabupaten Siak mempunyai tugas pokok dan fungsi yang cukup berat setelah adanya otonomi daerah, karena BAPPEDA merupakan sentral dalam menyusun rencana dan penganggaran pembangunan daerah. Tugas po-

kok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak diatur lebih jauh dalam Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta rincian tugas Inspektorat, BAPPEDA dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak. Tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak yakni penyusunan rencana tahunan daerah.

Selain dari tugas tahunan itu yang sampai hari ini belum selesai adalah penyusunan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Siak. Penyusunan RTRW Kabupaten Siak perlu disusun dan dirancang dengan baik untuk pemetaan wilayah Kabupaten Siak. Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak, perlu

memiliki payung hukum yang dituangkan dalam Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kabupaten Siak, yang pada akhirnya akan menjadi Peraturan Daerah (Perda).

Penyusunan Ranperda RTRW Kabupaten Siak menjadi tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak, dan perlu dilaksanakan untuk menjadi acuan dalam pembangunan wilayah di Kabupaten Siak. Melihat tugas pokok dan fungsi dari BAPPEDA Kabupaten Siak dan penyusunan Renstra, merupakan tugas yang cukup berat untuk dilaksanakan oleh BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam rangka melaksanakan dan menyusun program pembangunan daerah, baik dalam jangka waktu pendek, menengah maupun jangka panjang.

Tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak cukup banyak, sehingga dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan kurang terealisasi dengan baik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Siak mengalami berbagai kendala, diantaranya adanya benturan antara RTRW Kabupaten Siak dengan RTRW Provinsi Riau dalam penataan kawasan Hutan Raya, serta adanya ketidakjelasan tapal batas daerah antara wilayah Kabupaten Siak dengan Kota Pekanbaru dan juga dengan Kabupaten Pelalawan. Ditemukan juga tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak belum dibahas oleh DPRD.

Pelaksanaan tugas merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh suatu instansi termasuk instansi pemerintahan daerah. Menurut Moekijat (1995), pelaksanaan tugas adalah beberapa banyaknya pekerjaan yang didapat dicapai dari tiap-tiap pegawai atau kelompok pegawai. Dharma (1995) menyebutkan pelaksanaan tugas adalah sebagai suatu yang dikerjakan atau produk jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaksanaan tugas yang ada pada BAPPEDA Siak menyangkut penyusunan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Siak.

Menurut Keputusan Menteri Pemukiman

dan Prasarana Wilayah Nomor 327/KPTS/M/2002 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah, Ruang merupakan wadah yang meliputi ruang daratan, ruang lautan dan ruang udara satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidupnya, dan tata ruang adalah wujud dari struktur dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak direncanakan. Sedangkan penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan tata ruang dan pengendalian ruang. Sedangkan menurut Sugiatna (2002) perencanaan wilayah harus segera diperbaiki berkenaan dengan isu, filosofi, kebutuhan, budaya dan karakteristik sosial dan administrasi pemerintahan.

Pada era otonomi daerah, RTRW disusun oleh Pemerintah Daerah masing-masing, hal ini sesuai dengan semangat otonomi daerah. Kesemuanya itu akan dapat berhasil apabila diikuti oleh berbagai indikator pendukung. Dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pemerintah daerah dituntut menerapkan suatu konsep organisasi dan manajemen yang baik. Manajemen pemerintahan yang baik dan efektif akan melahirkan pemerintah daerah yang mandiri dalam melaksanakan roda pemerintahan dan meningkatkan pembangunan daerah, serta mampu memberikan pelayanan publik yang dapat memuaskan masyarakat disetiap daerah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak.

METODE

Lokasi dari penelitian ini adalah pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak Provinsi Riau. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Siak merupakan salah satu lembaga atau satuan kerja yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menyusun pola dasar pembangunan daerah, penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah dan pengkoordinasian perencanaan pembangunan daerah dengan dinas-dinas atau satuan

kerja perangkat daerah yang ada dilingkungan Pemerintah Kabupaten Siak.

Penelitian menggunakan jenis deskriptif berupa pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode deskriptif dalam penelitian ini akan dijelaskan secara kualitatif yaitu menerangkan atau menjelaskan yang menyangkut tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak, berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan, serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan di lapangan. Analisis data dengan cara, kesumua data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan secara argumentasi setiap informasi dan data yang diperoleh dari responden penelitian dan responden yang dijadikan informasi kunci, kesemua data yang diperoleh akan dipilah sesuai dengan masalah dalam penelitian ini kemudian diberi penjelasan dengan argumentasi yang sesuai dengan konsep teori dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tupoksi BAPPEDA dalam Menyusun RTRW

Tugas pokok dan fungsi serta Struktur Organisasi dan Tata Kerja BAPPEDA Kabupaten Siak telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 7 Tahun 2008 tanggal 20 September 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Kabupaten Siak, yaitu; Membantu Kepala Daerah dalam Menyelenggarakan sebagian tugas umum Pemerintahan di bidang Perencanaan Pembangunan serta Penilaian atas Pelaksanaannya. Impelementasi tugas pokok tersebut dijabarkan sebagai berikut;

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh Kepala Badan;
- Kepala Badan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan

dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah;

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas menyelenggarakan fungsi:
 - Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan;
 - Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan;
 - Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perencanaan dan pengendalian pembangunan;
 - Pembinaan pelaksanaan tugas perencanaan dan pengendalian pembangunan;
 - Pelaksanaan urusan tata usaha;
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak, dapat dilihat dari indikator penelitian, yakni:

1. Penguasaan Tugas; penguasaan tugas pokok dan fungsi oleh pegawai yang ada pada BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam rangka menyusun RTRW Kabupaten Siak, sudah berjalan sebagai mana mestinya, sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk laksana yang sudah diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta rincian tugas Inspektorat, BAPPEDA dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak. Sebagai satuan kerja perangkat daerah, BAPPEDA Kabupaten Siak memiliki tanggung jawab dalam menyusun RTRW Kabupaten Siak dan perlu pegawai yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing.
2. Kemampuan Bekerjasama; kemampuan bekerjasama terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam rangka menyusun dan melaksanakan RTRW Kabupaten Siak, dibutuhkan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan berbagai Satuan Kerja yang ada dilingkungan Pemerintah Kabupaten Siak. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dalam pemertaan

wilayah yang akan dimasukkan dalam RTRW Kabupaten Siak.

3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang tepat waktunya; kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang tepat waktu, khususnya dalam menyusun RTRW Kabupaten Siak yang kemudian dituangkan dalam Perda Kabupaten Siak, memang memakan waktu yang lama dan sulit untuk ditargetkan. Hal ini memerlukan banyak koordinasi dengan SKPD yang ada dilingkungan Pemerintah Kabupaten Siak dan juga dengan Pemerintah Provinsi Riau dan Kementerian Dalam Negeri.
4. Adanya laporan hasil kerja yang tepat; pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam menyusun RTRW Kabupaten Siak, memakan waktu yang lama sesuai dengan draf Ranperda RTRW Kabupaten Siak yang membuat rancangan RTRW Kabupaten Siak tahun 2011 hingga tahun 2031. Berdasarkan rancangan tersebut bahwa RTRW Kabupaten Siak berlaku selama 20 tahun, dan apabila sudah sampai batas waktu tersebut maka akan disusun kembali RTRW yang baru untuk periode tahun berikutnya.

Kendala dalam Menyusun RTRW

Faktor Internal

Keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam menyusun RTRW Kabupaten Siak, sangat ditentukan oleh kemampuan dari BAPPEDA Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok tersebut. Adapun faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pokok BAPPEDA adalah sebagai berikut; ketersediaan SDM, finansial, fasilitas dan manajemen yang baik. Kesemuanya ini sudah ada pada BAPPEDA Kabupaten Siak, namun belum teroptimisasi dalam penyusunan RTRW Kabupaten Siak Tahun 2011-2013.

Faktor Eksternal

Penyusunan RTRW oleh BAPPEDA Kabupaten Siak, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas BAPPEDA Kabu-

paten Siak; perlu dukungan DPRD Kabupaten Siak dalam pengesahan Ranperda RTRW tersebut; dukungan masyarakat dan pemetaan geografis wilayah Kabupaten Siak.

RTRW Kabupaten Siak yang telah dirancang melahirkan berbagai kawasan strategis seperti kawasan strategis industri Tanjung Buton; Kawasan Strategis Kota Industri Perawang; Kawasan Strategis Lumbang Pangan; Kawasan Strategis Jasa Transportasi Nasional Koridor Poros Tengah; Kawasan Strategis Pertambangan Strategis Minas; Kawasan Strategis Strategis Perkebunan dan Kota Transit Kecamatan Kandis dan wilayah strategis dengan mempertimbangkan aspek sosial dan budaya Kabupaten Siak.

SIMPULAN

BAPPEDA Kabupaten Siak memiliki peranan dalam menghimpun masukan dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyusunan RTRW dalam bentuk menetapkan kawasan strategis. Kendala yang dihadapi oleh BAPPEDA Kabupaten Siak dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya, Khususnya dalam Menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Siak, adalah faktor internal yang datang dari BAPPEDA Kabupaten Siak (SDM, Fasilitas dan Manajemen); faktor eksternal yakni kurangnya dukungan DPRD, masyarakat dan kondisi geografis Kabupaten Siak.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharma, Agus. 1995. *Gaya Kepemimpinan yang Efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Kaho, Riwu. 1995. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moekijat. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- Nazir, Moh, 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiatna, Kawik. 2002. *Proses Perencanaan Kota dan Wilayah*. Yogyakarta: UGM.